



PENGEMBANGAN MATERI *ISTIMA'* TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA ONLINE PADA MAHASISWA PBA SEMESTER 1 IAIN AMBON

(Development of Istima' Material For Online Media-Based Arabic Language Learning For PBA Semester 1 Students at IAIN Ambon)

Nirmala¹, Fitriah², Ahmad Rais.TM³, Hasfikin.S⁴

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

^{2,3}Universitas Muhammadiyah Kendari

⁴Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Pos.el: Malanir1990@gmail.com

Abstract

Listening is the first step in the process of receiving language information. Through listening, a person begins to recognize the sounds, words, and sentences in a particular language. maharah istima' (listening skills) however, lack of adequate attention in learning Arabic can be an obstacle in developing overall language skills. Therefore, the presence of online media in developing Istima' Material for Online Media-Based Arabic Language Learning for Semester 1 PBA Students at IAIN Ambon. The method used in this research is descriptive qualitative research subjects with observational data collection techniques, there are 15 students, while for research subjects with interview data collection techniques there are 10 participants. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and verification. It was found that the presence of online media can provide support in understanding Istima material, learning flexibility, the effectiveness of online media in learning and the attractiveness of online media in understanding Istima material more comprehensively because it makes it easier to access the material.

Keywords: Development, Istima, Online Media.

Abstrak

Menyimak adalah langkah awal dalam proses penerimaan informasi bahasa. Melalui mendengarkan, seseorang mulai mengenali suara-suara, kata-kata, dan kalimat dalam bahasa tertentu. maharah istima' (keterampilan menyimak) namun, kurang mendapatkan perhatian yang memadai dalam pembelajaran bahasa Arab, itu dapat menjadi hambatan dalam pengembangan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Maka dari itu hadirnya media online dalam mengembangkan Materi Istima' Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Online Pada Mahasiswa PBA Semester 1 IAIN Ambon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif subjek penelitian dengan teknik pengumpulan data secara observasi terdapat 15 orang peserta didik sedangkan untuk subjek penelitian dengan teknik pengumpulan data secara wawancara terdapat 10 peserta, Teknik analisis data menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi. Ditemukan hadirnya media online dapat memberikan dukungan dalam pemahaman materi istima, fleksibilitas pembelajaran, efektivitas media online dalam pembelajaran dan daya tarik media online dalam memahami materi istima' lebih komprehensif karna memberikan kemudahan dalam mengakses materi.

Kata kunci: pengembangan, istima, media online.

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak sebagai tahap awal dalam pembelajaran bahasa merupakan pendekatan yang umum dalam pengajaran bahasa. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa kemampuan menyimak memainkan peran kunci dalam pengembangan keterampilan berbahasa yang lebih lanjut. Berikut adalah beberapa alasan mengapa keterampilan menyimak dianggap penting, sebagai dasar pembelajaran bahasa: Menyimak adalah langkah pertama dalam proses penerimaan informasi bahasa. Melalui mendengarkan, seseorang mulai mengenali suara-suara, kata-kata, dan kalimat dalam bahasa tertentu. sebagai imitasi dan model perilaku: Seperti anak-anak kecil belajar berbicara dengan mendengarkan dan meniru kata-kata yang diucapkan oleh orang-orang di sekitarnya. Ini adalah contoh nyata bagaimana menyimak membantu dalam pengembangan kemampuan berbicara. sebagai pemahaman konteks dan makna: Mendengarkan membantu seseorang untuk memahami konteks dan makna dari percakapan atau materi yang disampaikan. Ini membantu dalam memahami situasi komunikasi dan membuat penggunaan bahasa yang tepat. Sebagai pengembangan kosa kata: Dengan menyimak, seseorang dapat mendengarkan berbagai kata dan ungkapan, yang berkontribusi pada pengembangan kosa kata. Sebagai Peningkatan Keterampilan Berbicara. Melalui penguasaan keterampilan menyimak, seseorang dapat meningkatkan kemampuan berbicaranya. Proses ini melibatkan pemahaman struktur kalimat, intonasi,

dan pengucapan yang benar (Ellis, 1994).

Keterampilan menyimak yang baik dapat membentuk dasar untuk keterampilan berbicara, membaca, dan menulis yang lebih baik. Oleh karena itu, memahami dan melatih keterampilan ini dengan baik di tahap awal pembelajaran bahasa dapat membantu individu dalam menguasai bahasa dengan lebih efektif (Abdul Wahab Rosyidi, 2017: 18).

Maharah istima' (keterampilan menyimak) kurang mendapatkan perhatian yang memadai dalam pembelajaran bahasa Arab, itu dapat menjadi hambatan dalam pengembangan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Mengatasi masalah kurangnya perhatian pada maharah istima' memerlukan komitmen dari berbagai pihak, termasuk guru, lembaga pendidikan, dan penyedia kurikulum. Dengan memberikan perhatian yang lebih besar pada maharah istima', pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih holistik dan efektif (Hamid, 1987).

Perkembangan teknologi memberikan peluang besar dalam meningkatkan pembelajaran, termasuk dalam pengembangan keterampilan menyimak (istima'). Berbagai teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membuat pembelajaran lebih menarik, efisien, dan efektif. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran istima' dapat memberikan keleluasaan bagi pendidik (dosen/guru) untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dengan bijak, pembelajaran bahasa dapat menjadi lebih efektif dan

sesuai dengan kebutuhan generasi millennial yang sangat berinteraksi dengan teknologi. Pada zaman sekarang, penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran telah menjadi semakin penting dan meluas, dengan inovasi seperti pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan penggunaan perangkat lunak pembelajaran. Perkembangan ini membantu dosen dalam proses pembelajaran yang diinginkan dalam kelas.

Pendekatan pembelajaran berbasis online (internet) dalam pengembangan maharah istima' merupakan langkah yang cerdas dan sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi, seseorang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif. Penggunaan link-link pembelajaran bahasa Arab seperti <https://modernstandard-arabic.net/> dan www.madinaharabic.com di merupakan salah satu cara efektif untuk mendukung proses pembelajaran maharah istima' dan membantu peserta didik dalam memahami bahasa Arab yang baik sesuai dengan kaidah nahwu dan shorof.

Sebagai langkah positif untuk meningkatkan pembelajaran istima' I di Institut Agama Islam Negeri Ambon, terutama di jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Adanya fasilitas pembelajaran istima' pada website memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas bagi mahasiswa, hal ini sebagai langkah awal untuk mendorong motivasi mahasiswa belajar Istima lebil baik sebagai mana tujuan pembelajaran.

LANDASAN TEORITIS

Pembelajaran Online

Hidup dalam era informasi dan teknologi yang sangat canggih, terutama pada abad ke-21 ini. Teknologi telah merasuk ke dalam hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari kita. Beberapa dampak yang dapat dilihat dan rasakan termasuk, Akses Informasi Internet telah menjadi sumber utama informasi untuk banyak orang. Kita dapat dengan mudah mencari dan mengakses berbagai informasi melalui mesin pencari atau platform daring. Selanjutnya Navigasi dan GPS Sistem navigasi dan GPS telah mengubah cara seseorang kita bergerak dan menjelajah dunia. Aplikasi peta digital memungkinkan kita untuk menemukan lokasi, mendapatkan petunjuk arah, dan menjelajahi tempat-tempat baru dengan lebih mudah. Kemudian *E-Commerce* Kemajuan teknologi memungkinkan transaksi jual-beli secara daring. Berbelanja online telah menjadi norma, memungkinkan konsumen untuk membeli barang dan jasa dari mana saja dan kapan saja. Pembayaran Digital Sistem pembayaran digital telah berkembang pesat, memungkinkan pembayaran tagihan, transfer uang, dan pembelian barang secara elektronik. Hal ini memberikan kemudahan dan efisiensi dalam kegiatan keuangan sehari-hari (Hermawan, 2014). Selanjutnya Interaksi Sosial Media sosial dan platform komunikasi daring

memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Ini telah mengubah cara kita berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan menjaga hubungan sosial. Dan yang terakhir adalah Pembelajaran Daring Teknologi telah memasuki dunia pendidikan dengan konsep pembelajaran daring atau e-learning. Ini memungkinkan akses pendidikan dari jarak jauh, membuka pintu bagi banyak orang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka (Al Araby, 1981).

Dalam masa yang akan datang, diperkirakan bahwa teknologi akan terus menjadi aspek yang lebih penting dalam kehidupan manusia apalagi dengan penerapan kurikulum saat ini mengharuskan pelajar seseorang untuk paham akan dunia digital (Tarigan, 2008). Apalagi dalam pengembangan materi istima' berbasis media online pada mahasiswa PBA Semester 1 IAIN Ambon, hadirnya media pembelajaran berbasis online memberikan suasana yang berbeda dan hidup ketika mengajar dalam kelas sebab bisa berinteraksi dan melihat penutur asli meskipun menggunakan media online. Adapun tujuan penelitian ini untuk memberikan dukungan dalam pemahaman materi istima', fleksibilitas embelajaran, efektivitas media online dalam pembelajaran dan daya tarik media online dalam memahami materi istima' lebih komprehensif karna memberikan kemudahan dalam mengakses materi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam tulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan analisis teks, untuk memberikan gambaran atau menjelaskan secara mendalam dan rinci suatu fenomena. Dalam konteks tulisan ini, penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengembangan materi istima' terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis media online pada mahasiswa PBA semester 1 IAIN Ambon.

Adapun Subjek penelitian adalah 25 orang, penelitian menggunakan metode observasi, melibatkan 15 orang peserta didik dari kelas B semester 1. Di sisi lain, dalam penelitian menggunakan metode wawancara, melibatkan 10 peserta didik yang berasal dari kelas yang sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi merupakan upaya sistematis yang dilakukan secara langsung dan sengaja terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang seakurat mungkin mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Kemudian, wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam tentang efektivitas media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kemampuan istima' dalam bahasa Arab. Selanjutnya analisis data dilakukan melalui proses reduksi data dan penyajian data. Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses di mana data yang ada disajikan dengan cara yang sudah

disusun dan diorganisasi agar dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan tabel, sehingga data yang ditampilkan dapat tersusun dengan rapi dan terhubung satu sama lain, sehingga lebih mudah dipahami. Kemudian, verifikasi adalah suatu langkah yang dilakukan selama proses penelitian untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2017).

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka penulis membahasnya sebagaimana berikut.

Upaya Dosen dalam Mengembangkan Kemampuan Istimah' (Menyimak) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Semester I IAIN Ambon

Sebagai pendidik, memang memiliki peran penting dalam membimbing, mengajar, dan melatih mahasiswa. Mereka tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab untuk membimbing perkembangan intelektual dan profesional mahasiswa. Upaya yang dilakukan oleh seorang dosen mencakup berbagai kegiatan, seperti perencanaan pembelajaran, penyampaian materi, memberikan bimbingan, serta mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Penting untuk dicatat bahwa upaya dosen tidak hanya terbatas pada ranah akademis,

tetapi juga melibatkan aspek-aspek pengembangan pribadi, keterampilan, dan nilai-nilai etika. Dengan melakukan upaya yang baik, dosen dapat memberikan dampak positif pada perkembangan mahasiswa dan membantu mereka mencapai tujuan pendidikan (Ismail, 2006). Adapun upaya dosen yaitu:

a) Menjelaskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan pentingnya tujuan sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Saya ingin menambahkan beberapa poin penting terkait dengan konsep tersebut.

1. Memberikan Fokus dan Keterarah
Tujuan pembelajaran memberikan fokus yang jelas pada apa yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Dengan mengetahui tujuan tersebut, peserta didik dapat lebih keterarah dan tidak terlalu bingung atau terombang-ambing dalam memahami materi.

2. Mengukur Pencapaian

Tujuan pembelajaran memberikan dasar untuk mengevaluasi pencapaian peserta didik. Dengan memiliki tujuan yang spesifik, dosen dan peserta didik dapat menilai sejauh mana kompetensi dan pemahaman telah tercapai (Mahmud, 1999).

3. Mendorong Keterlibatan Aktif

Tujuan pembelajaran dapat merangsang keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Mereka lebih cenderung terlibat jika mereka tahu apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana hal itu berkontribusi pada tujuan pembelajaran.

4. Memotivasi Pembelajaran

Dengan mengetahui tujuan pembelajaran, peserta didik dapat

melihat relevansi materi dengan pengembangan pribadi dan profesional mereka. Ini dapat meningkatkan motivasi untuk belajar (Effendy, 2005).

5. Membentuk Struktur Pembelajaran

Tujuan pembelajaran membantu membentuk struktur pembelajaran dan memandu pengaturan materi secara berurutan. Ini membantu mencegah kebingungan dan membuat peserta didik lebih mudah mengikuti pembelajaran.

6. Memperjelas Ekspektasi

Dengan mengetahui tujuan pembelajaran, dosen dapat lebih jelas dalam menyampaikan ekspektasi terhadap peserta didik. Ini membantu dalam pengelolaan kelas dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur.

7. Menciptakan Koneksi antara Materi

Tujuan pembelajaran membantu menciptakan koneksi antara berbagai bagian materi pembelajaran. Ini membantu peserta didik untuk melihat keseluruhan gambar dan hubungan antar topik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran bukan hanya sebagai petunjuk, tetapi juga sebagai alat untuk memotivasi, mengarahkan, dan menilai kemajuan peserta didik dalam proses pembelajaran (Warsito, 2008).

b) Menggunakan Metode yang Tepat

Menggunakan metode yang tepat adalah mengimplementasikan cara atau prosedur yang sesuai dengan tujuan tertentu. Metode pembelajaran adalah rangkaian teknik yang digunakan oleh dosen untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat penting karena

dapat membantu dosen dalam menyampaikan informasi secara efektif dan memudahkan manajemen proses pembelajaran. Pilihan metode pembelajaran sangat bergantung pada dosen yang mengajar, yang harus menyesuaikan metode yang cocok dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dosen menggunakan metode audiolingual karena tepat untuk pembelajaran istima dalam kelas (Sutikno, 2019).

c) Menciptakan Kegiatan Belajar yang Menarik

Menciptakan kegiatan belajar yang menarik sangat relevan dan memahami pentingnya atmosfer pembelajaran yang memotivasi di lingkungan pendidikan. Berikut beberapa poin tambahan terkait dengan menciptakan kegiatan belajar yang menarik.

1. Relevansi dengan Minat dan Kebutuhan Peserta Didik

Kegiatan belajar yang menarik sebaiknya dapat mencerminkan minat dan kebutuhan peserta didik. Dosen dapat menciptakan koneksi antara materi pembelajaran dengan pengalaman hidup, minat, dan aspirasi peserta didik.

2. Interaktif dan Partisipatif:

Menciptakan kegiatan belajar yang mengundang partisipasi aktif peserta didik dapat meningkatkan tingkat keterlibatan mereka. Diskusi, simulasi, atau studi kasus interaktif dapat menjadi metode yang efektif.

3. Variasi dalam Pendekatan Pembelajaran

Dosen dapat menghadirkan variasi dalam pendekatan pembelajaran, seperti penggunaan multimedia, role

play, atau eksperimen praktis. Ini membantu menghindari monoton dan membantu peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.

4. Kreativitas dalam Desain Kegiatan

Dosen dapat mengeksplorasi kreativitas dalam desain kegiatan belajar. Pemilihan materi, presentasi visual, dan penyajian informasi dapat diatur dengan cara yang menarik dan menantang.

5. Mendorong Kolaborasi

Kegiatan yang mendorong kerja sama dan kolaborasi antar peserta didik dapat menciptakan atmosfer yang positif. Proyek kelompok, diskusi kelompok, atau permainan kelas dapat menjadi cara untuk mencapai hal ini.

6. Penggunaan Teknologi dengan Bijak

Dalam dunia yang semakin terhubung, penggunaan teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan kegiatan belajar yang menarik. Penggunaan presentasi multimedia, platform daring, atau aplikasi interaktif dapat menambah daya tarik pembelajaran.

7. Evaluasi dan Umpan Balik Positif

Memberikan umpan balik positif selama dan setelah kegiatan belajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Hal ini membantu mereka menyadari kemajuan mereka dan merasa dihargai. Menciptakan kegiatan belajar yang menarik adalah suatu langkah strategis dalam merangsang minat dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Menggunakan Media Berbasis Media Online terhadap Pengembangan Materi Istima' Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa PBA Semester 1 IAIN Ambon

Dari data yang didapatkan berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa sikap mahasiswa PBA IAIN Ambon pada matakuliah Istima' menggunakan media online sangat membantu pemahaman mereka dalam memahami materi istima apalagi dalam media online tersebut mempelajari bahasa arab dari level *mubtadi*, *mutawassit* dan *mutaqoddim*. Inilah sebab media pembelajaran berbasis online sangat diminati dimahasiswa IAIN Ambon, karena hadirnya media tersebut sebagai sarana untuk memahami bahasa Arab lebih mudah dan fleksibel, sebab dapat dijangkau kapan pun dan di mana pun seseorang berada. Adapun media online yang dihadirkan dalam pembelajaran Istima' adalah <https://modernstandard-arabic.net/dan>

www.madinaharabic.com. Media *online* tersebut cukup efektif dalam memahami pembelajaran istima lebih komprehensif khususnya untuk menyimak dan mendengar karena menghadirkan audio, audio visual atau video dalam media online tersebut dan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman materi Istima' oleh mahasiswa.

Dukungan dalam Pemahaman Materi Istima

Pentingnya dukungan melalui media *online* dalam pemahaman materi Istima', terutama dalam mempelajari bahasa Arab dari level

mubtadi, mutawassit, dan mutaqoddim, menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan manfaat konkret bagi mahasiswa. Berikut beberapa poin tambahan yang bisa diambil dari pernyataan tersebut.

1. Progressif dalam Pembelajaran

Penekanan pada pemahaman bahasa Arab dari level mubtadi, mutawassit, dan mutaqoddim menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran secara progresif diterapkan. Ini memungkinkan mahasiswa membangun pemahaman mereka secara bertahap dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih kompleks.

2. Pentingnya Materi Istima'

Fokus pada mata kuliah Istima' menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dianggap sebagai elemen kunci dalam kurikulum. Mahasiswa menyadari pentingnya pemahaman mendalam terhadap materi ini, dan media online memberikan dukungan yang dibutuhkan.

3. Fleksibilitas dalam Kurikulum

Penggunaan media *online* juga dapat mencerminkan keinginan untuk menghadirkan fleksibilitas dalam kurikulum. Mahasiswa dapat mengakses materi tersebut secara mandiri dan memahaminya tanpa terkendala oleh batasan waktu atau lokasi.

4. Diversifikasi Pembelajaran

Melibatkan tingkatan seperti mubtadi, mutawassit, dan mutaqoddim menandakan

pendekatan pembelajaran yang komprehensif. Dengan melibatkan berbagai tingkatan kesulitan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka dengan lebih baik.

5. Relevansi dengan Keterampilan Mendengar dan Berbicara

Keterlibatan media *online* yang menyajikan audio, audio visual, atau video menunjukkan kepedulian terhadap pengembangan keterampilan mendengar dan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab. Ini sesuai dengan fokus pada Istima', yang seringkali mencakup kemampuan menyimak dan berbicara. Poin-poin ini dapat memberikan pandangan lebih mendalam tentang bagaimana media online mendukung proses pembelajaran Istima' dan bagaimana pendekatan ini berkontribusi pada perkembangan mahasiswa dalam memahami bahasa Arab.

a) Fleksibilitas Pembelajaran

fleksibilitas pembelajaran melalui media berbasis online mencerminkan adaptasi terhadap kebutuhan dan preferensi mahasiswa. Beberapa aspek tambahan yang bisa dicermati dari poin ini sebagai berikut.

1) Dukungan Bagi Mahasiswa dengan Jadwal yang Padat

Mahasiswa seringkali memiliki jadwal yang padat dengan berbagai kewajiban, termasuk kuliah lain, pekerjaan, atau aktivitas ekstrakurikuler. Fleksibilitas pembelajaran online memungkinkan mereka untuk menyesuaikan waktu

belajar sesuai dengan jadwal yang paling efektif bagi mereka.

2) Penghematan Waktu dan Biaya Transportasi

Dengan memanfaatkan pembelajaran *online*, mahasiswa tidak perlu menghabiskan waktu dan biaya transportasi untuk pergi ke kampus. Ini dapat menjadi faktor penting, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah yang jauh dari kampus atau memiliki keterbatasan mobilitas.

3) Aksesibilitas Global

Media online memungkinkan akses pembelajaran dari mana saja di dunia. Mahasiswa tidak terbatas oleh batasan geografis, yang dapat membuka pintu untuk kolaborasi dan pertukaran budaya antar mahasiswa dari berbagai latar belakang.

4) Pengaturan Pembelajaran Personal

Setiap mahasiswa memiliki preferensi belajar yang berbeda. Beberapa lebih suka belajar di pagi hari, sementara yang lain mungkin lebih produktif pada malam hari. Fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatur waktu belajar sesuai dengan ritme dan gaya belajar mereka sendiri.

5) Kemandirian Belajar

Pembelajaran online dapat membantu mengembangkan kemandirian belajar pada mahasiswa. Mereka harus bertanggung jawab atas manajemen waktu mereka sendiri, memotivasi diri, dan mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran.

Melalui aspek-aspek ini, fleksibilitas pembelajaran online memberikan solusi untuk beberapa tantangan yang mungkin dihadapi mahasiswa dalam mengatur waktu dan tempat belajar mereka. Ini juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai kalangan mahasiswa dengan kebutuhan yang beragam.

a) Efektivitas Media Online

Media *online*, terutama <https://modernstandard-arabic.net/> dan www.madinaharabic.com, dalam pembelajaran Istima' mencerminkan peran kunci dari elemen-elemen seperti audio, audio visual, dan video dalam pengajaran bahasa. Beberapa poin tambahan dapat dijelaskan untuk mendukung pernyataan ini.

1. Stimulasi Sensori untuk Pemahaman yang Lebih Baik Media online yang menyajikan audio, visual, dan video memberikan stimulasi sensorial yang lebih lengkap. Ini membantu dalam merangsang berbagai indera, seperti pendengaran dan penglihatan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi.
2. Peningkatan Keterampilan Mendengar dan Berbicara

Komponen audio dan video dalam media online membantu mengembangkan keterampilan mendengar dan berbicara, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Mahasiswa dapat terbiasa dengan pelafalan yang benar dan

intonasi yang tepat melalui pendengaran langsung.

3. Pembelajaran yang Lebih Menarik

Materi yang disajikan dalam bentuk audio visual atau video dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis. Ini dapat membantu menarik perhatian mahasiswa, memotivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4. Aksesibilitas Materi secara Fleksibel

Mahasiswa dapat mengakses materi audio visual atau video kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Ini memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan pembelajaran dengan jadwal dan ritme belajar masing-masing mahasiswa.

5. Diversifikasi Gaya Pembelajaran

Mahasiswa memiliki berbagai gaya pembelajaran. Beberapa lebih responsif terhadap metode audio, sementara yang lain lebih suka belajar melalui visual atau pengalaman praktis. Kehadiran audio, audio visual, dan video memberikan variasi yang memungkinkan berbagai gaya pembelajaran diakomodasi. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, efektivitas media online seperti <https://modernstandardarabic.net/> dan www.madinaharabic.com dalam pembelajaran Istima' dapat disimpulkan sebagai solusi yang komprehensif untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar mahasiswa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Daya Tarik Media Online

Minat tinggi mahasiswa IAIN Ambon terhadap media pembelajaran berbasis online menunjukkan bahwa terdapat faktor daya tarik yang signifikan dalam pilihan pembelajaran ini. Beberapa poin yang dapat dipertimbangkan untuk menggambarkan daya tarik media online sebagai berikut.

a) Kemudahan Akses

Ketersediaan pembelajaran online memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran tanpa harus hadir secara fisik di lokasi kuliah. Ini memberikan kemudahan aksesibilitas, terutama bagi mahasiswa yang mungkin memiliki kendala geografis atau mobilitas.

b) Fleksibilitas Waktu dan Tempat

Fleksibilitas dalam mengatur waktu dan tempat belajar merupakan daya tarik utama dari media online. Mahasiswa dapat belajar sesuai dengan jadwal yang paling sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka, memberikan kenyamanan yang lebih besar.

c) Keberagaman Fitur Pembelajaran

Adanya keberagaman fitur, seperti audio, audio visual, dan video dalam media pembelajaran online, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. Keberagaman ini dapat menyesuaikan berbagai gaya pembelajaran mahasiswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

d) Kemungkinan Interaksi dan Keterlibatan

Platform pembelajaran online seringkali menyediakan berbagai fitur

interaktif, seperti forum diskusi, kuis online, atau kegiatan kolaboratif. Ini dapat meningkatkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis.

- e) Inovasi dan Penggunaan Teknologi
- Keberadaan media pembelajaran online seringkali melibatkan inovasi dan penggunaan teknologi terkini. Mahasiswa seringkali tertarik pada pengalaman belajar yang modern dan menggunakan teknologi, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor ini, institusi pendidikan dapat lebih lanjut meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis online, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

PENUTUP

Penggunaan media *online* dalam pengembangan keterampilan menyimak (*istima'*) pada pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Ambon, khususnya pada mahasiswa PBA semester 1 dianggap sebagai langkah awal dalam proses penerimaan informasi bahasa dan maharah *istima'* meskipun (keterampilan menyimak) kurang mendapatkan perhatian memadai dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jumlah subjek penelitian sebanyak 15 orang peserta didik, dengan 10 peserta yang diwawancarai. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi dan wawancara. Teknik analisis data mencakup reduksi data,

penyajian data, dan verifikasi. Peran Media *online* dalam Pembelajaran adalah Media online diidentifikasi sebagai faktor yang mendukung pemahaman materi *istima'*. Fleksibilitas pembelajaran dan efektivitas media online juga diakui sebagai aspek penting dalam penelitian, media online dinilai memiliki daya tarik yang dapat membuat pemahaman materi *istima'* lebih komprehensif. Manfaat media *online* ditemukan bahwa media online memberikan dukungan dalam pemahaman materi *istima'*, Fleksibilitas pembelajaran dianggap sebagai keuntungan media online, memberikan kemudahan dalam mengakses materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Fuad. (1987). *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Jakarta: DEPDIBUD, DIKTI, P2LPTK.
- Ahmad Fuad Effendy. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang, Penerbit Misykat.
- Ali Hasan ad-Dailamy dan Su'ad Abdul Karim al-Waily. (2003). *at-Tharaiq al- 'Ilmiyah fi Tadris al-Lughoh al- 'Arabiyah*, Cet. Pertama. Oman, Dar asy-Syuruq
- Bambang Warsito (2008) *Teknologi Pembelajaran, landasan dan Aplikasinya*. Jakarta, Rineka Cipta
- Herman, Acep. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibnu Mandhur, Lisan al- 'Araby, sami' a, Juz 8.
- Ismail, Andang. (2006). *Education Games –Menjadi Cerdas Dan*

Ceria dengan Permainan Educatif. Yogyakarta: Pilar Media.

Mahcmud, Umi. (1999). *Permainan Bahasa (Media Alternatif dalam Pengajaran Bahasa Arab)*. Laporan Penelitian STAIN Malang.

Muhammad Sholih asy-Syunthy, al-Maharat al-Lughowiyah, Dar al-Andalus li an-Nasyr wa at-Tauzi'

Oemar Hamalik.(2009).*Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara.

